

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA (RENJA) OPD TA. 2020



**DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA
DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI
2019**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur dan Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia Nya sehingga Penyusunan Rencana Kerja (Renja) SKPD Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi Tahun 2020 ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Rencana Kerja (Renja) Renja 2020 ini disusun guna mewujudkan sinergitas antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan pertanian khususnya tanaman pangan dan hortikultura di Provinsi Jambi.

Pada kesempatan ini kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian penyusunan Renja 2020 ini diucapkan terima kasih. Kami menyadari bahwa dalam penyajian dan penyusunan Renja ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan.

Akhirnya kami berharap kiranya Renja 2020 ini bisa mendukung upaya meningkatkan kinerja dan mencari terobosan guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Jambi, April 2019
Kepala Dinas,

Ir. Akhmad Maushul
Pembina Utama Muda
NIP. 19651211 199009 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Visi dan Misi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi	3
1.1.2. Landasan Hukum	4
1.2. Tujuan dan Sasaran	6
1.2.1. Tujuan	6
1.2.2. Sasaran	6
1.3. Pendekatan dan Proses Penyusunan Renja SKPD	6
1.4. Sistematika Dokumen Renja SKPD	7
BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU DAN CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN	
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Renja sampai Tahun Berjalan dan Realisasi RPJMD	9
2.2.1. Evaluasi Indikator Makro Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dalam Pembangunan Jambi	9
2.2.2. Evaluasi Pencapaian Kinerja Mikro Pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan di Provinsi Jambi	11
2.2. Tantangan dan Peluang Pembangunan Pertanian dan Peternakan	12
2.3. Strategi dan Arah Kebijakan Pembangunan Pertanian dan Peternakan	14
BAB III. PRIORITAS PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN	
3.1. Prioritas Pembangunan Pertanian dan Peternakan	21
3.2. Program Pembangunan	21
3.2.1. Common Goals/Urusan Wajib	23
3.2.2. Non Common Goals/Urusan Penunjang	26

3.2.3. Program Nasional	27
BAB IV. PROGRAM DAN KEGIATAN	
4.1. Rencana Kerja Kegiatan Common Goals	29
4.2. Rencana Kerja Kegiatan Penunjang (Non Common Goals)	30
4.3. Rencana Kerja Kegiatan Nasional (APBN)	30
 BAB V. PENUTUP	 31
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Kerja (Renja) OPD merupakan dokumen perencanaan OPD untuk periode 1 (satu) tahun yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan dalam anggaran yang menjadi dasar dalam penetapan RAPBD & APBD. Dokumen Renja OPD Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan ini memuat rancangan kerangka ekonomi daerah, program prioritas pembangunan di sektor pertanian khususnya Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan, rencana kerja dan pendanaannya serta prakiraan maju dengan mempertimbangkan kerangka pendanaan dan pagu indikatif, yang bersumber dari APBD maupun sumber-sumber lain yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Proses penyusunan Renja dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu; persiapan penyusunan Renja, penyusunan rancangan awal (Ranwal) Renja, penyusunan rancangan Renja, pelaksanaan musrenbang Renja, perumusan akhir Renja dan penetapan Renja melalui peraturan kepala daerah. Renja tahun 2020 merupakan penjabaran dari dokumen RPJMD tahun 2016 – 2021. Penjabaran yang dimaksud, menitikberatkan pada penyelarasan prioritas, sasaran, program dan kegiatan prioritas pembangunan tahunan daerah dengan program pembangunan daerah dan indikasi rencana program prioritas yang ada dalam RPJMD, begitupun dengan prioritas pembangunan nasional yang tertuang dalam RPJMN. Prioritas pembangunan tahun 2020 yang dituangkan ke dalam program dan kegiatan prioritas merupakan upaya pemenuhan pencapaian target tahun kedua yang ditetapkan dalam RPJMD 2016 – 2021.

Rencana Kerja (Renja) SKPD Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2020 memuat arah kebijakan pembangunan Provinsi Jambi yang merupakan komitmen Pemerintah Daerah (Pemda) Provinsi Jambi untuk memberikan kepastian kebijakan dalam melaksanakan pembangunan daerah yang berkesinambungan. Sebagai pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, RENJA tahun 2020 merupakan dokumen perencanaan pembangunan Provinsi Jambi untuk periode 1 (satu) tahun yang dimulai tanggal 1 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Selanjutnya Renja tahun 2020 menjadi acuan dalam penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Provinsi Jambi Tahun 2020.

Dokumen perencanaan yang digunakan sebagai pedoman penyusunan Renja adalah Rencana Strategis Daerah (Renstrada) 2016-2021 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dan RPJMD Provinsi Jambi 2016-2021.

Tahun 2020 merupakan pelaksanaan tahun keempat dari periode kepemimpinan Kepala Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 (Januari 2016 – Januari 2021, 5 tahun), oleh karena itu dalam penyusunan Rencana Kerja Tahun 2020 merupakan penjabaran dari skema RPJMD 2016-2021 atau sebagai tindak lanjut dari RENJA Tahun 2020 serta Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2016 - 2021.

Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2020 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi berpedoman pada Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2009 Nomor 6), memperhatikan hasil kinerja pembangunan yang dicapai pada tahun sebelumnya, fenomena yang ada, isu strategis yang akan dihadapi pada tahun pelaksanaan Rencana Kerja, mempertimbangkan sinergitas antar sektor dan antar wilayah, serta memperhatikan azas koordinasi dengan seluruh OPD serta berbagai pihak, baik

politisi, teknokrat, tokoh masyarakat maupun para pemangku kepentingan lainnya dalam sektor pertanian.

Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2020 dilaksanakan dengan memperhatikan Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang termuat dalam RPJP Daerah Tahun 2005-2025 maupun RPJM Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016-2021.

1.1.1 Visi dan Misi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Visi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi 2016 – 2021, **“Pertanian Tangguh, Yang Berkeadilan Untuk Kesejahteraan Masyarakat Petani Tahun 2021”**, dengan Misi :

1. Mendorong pembangunan sumber daya manusia pertanian dan peternakan yang cerdas, terampil, kreatif, inovatif dan produktif.
2. Membina kelembagaan dan manajemen usahatani dan usaha ternak yang efektif, efisien dan profesional.
3. Mendorong peningkatan produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan peternakan yang optimal dan bermutu.
4. Memfasilitasi terwujudnya sentra produksi tanaman pangan, hortikultura dan peternakan yang menghasilkan produk yang mempunyai daya saing kompetitif dan komparatif.
5. Membangun pertanian tanaman pangan, hortikultura dan peternakan yang ramah lingkungan yang terintegrasi.

1.1.2 Landasan Hukum

Peraturan perundang-undangan yang melandasi penyusunan Rencana Kerja Tahun 2020 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah;
3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Pemerintah Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

11. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional Tahun 2014- 2019;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2008, tentang Urusan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi Jambi (lembaran Daerah Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2008 nomor 7);
14. Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2008, Nomor 13);
15. Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Jambi (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2008, Nomor 14);
16. Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jambi (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2008, Nomor 15);
17. Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2008 Nomor 16, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jambi Nomor 16);
18. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2009 Nomor 6);
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2020 untuk mewujudkan sinergitas antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan pertanian khusus tanaman pangan, hortikultura dan peternakan antar wilayah, antar sektor pembangunan, dan antar tingkat pemerintahan serta mewujudkan efisiensi alokasi berbagai sumber daya dalam pembangunan pertanian di Provinsi Jambi.

1.2.2. Sasaran

Sasaran Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2020 adalah menjadi pedoman dalam penyusunan perencanaan pembangunan pertanian tanaman pangan, hortikultura dan peternakan tahunan di Provinsi Jambi, yang bersumber dari dana APBD, APBN, serta sumber lainnya.

1.3. Pendekatan dan Proses Penyusunan Renja SKPD

Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi yaitu :

1. Pendekatan partisipatif, pendekatan yang melibatkan semua pihak yang berkepentingan terhadap pembangunan pertanian dan peternakan;
2. Pendekatan atas-bawah (top down), dan bawah-atas (bottom-up) yang dilaksanakan menurut jenjang pemerintahan melalui musyawarah.

Proses penyusunan Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Evaluasi kinerja pelaksanaan rencana kerja pembangunan pertanian dan peternakan tahun sebelumnya;

2. Penyusunan rancangan awal Rencana Kerja;
3. Pra Musrenbang Provinsi;
4. Musrenbang Provinsi;
5. Pasca Musrenbang (penyusunan rancangan akhir Rencana Kerja Dinas)

1.4. Sistematika Dokumen Renja SKPD

Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2020, yang mengimplementasikan perencanaan pembangunan dan penganggaran tahunan, disusun dalam sistematika sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menjelaskan pengertian ringkas tentang Rencana Kerja Dinas, visi dan misi dinas serta kaitannya dengan tujuan pembangunan pertanian yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas 2016 - 2020, dasar hukum yang digunakan sebagai pedoman penyusunan Rencana program dan kegiatan tahunan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi.

1.2. Tujuan dan Sasaran

Menjelaskan tujuan, sasaran dan fungsi penyusunan Rencana Kerja Tahun 2020.

1.3. Pendekatan dan Proses Penyusunan RKPD

Menjelaskan pendekatan dan proses penyusunan Rencana Kerja sejak penyusunan rancangan awal Rencana Kerja sampai dengan penetapan Final Rencana Kerja.

1.4. Sistematika

Menguraikan isi bahasan tiap bab dalam Rencana Kerja.

BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU DAN CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN

Menjelaskan tentang evaluasi pelaksanaan pembangunan pertanian tahun sebelumnya, kondisi dan perkiraan pembangunan pertanian, serta isu strategis.

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Renja sampai Tahun Berjalan dan Realisasi RPJMD
 - 2.1.1. Evaluasi Indikator Makro Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan dalam Pembangunan Jambi
 - 2.1.2. Evaluasi Indikator Mikro Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan dalam Pembangunan Jambi
- 2.2. Evaluasi Pencapaian Kinerja Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan
- 2.3. Tantangan dan Peluang Pembangunan Pertanian dan Peternakan
- 2.4. Arah Kebijakan Pembangunan Pertanian dan Peternakan
- 2.5. Isu Strategis

BAB III. PRIORITAS PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN

Menjelaskan prioritas pembangunan pertanian, prioritas wilayah serta program prioritas pembangunan pertanian dan peternakan

- 3.1. Prioritas Pembangunan Pertanian dan Peternakan
- 3.2. Program Pembangunan
 - 3.2.1. Common Goals
 - 3.2.2. Non Common Goals
 - 3.2.3. Program Nasional

BAB IV. PROGRAM DAN KEGIATAN

Menjelaskan rincian program dan kegiatan pokok Rencana Kerja Dinas tahun 2020 dikaitkan dengan RPJMD, dilengkapi dengan indikasi kegiatan dan pelaku, serta indikator pencapaian program dan kegiatan berdasarkan sumber pendanaannya.

- 4.1. Rencana Kerja Kegiatan Common Goals
- 4.2. Rencana Kerja Kegiatan Penunjang (Non Common Goals)
- 4.3. Rencana Kerja Kegiatan Nasional (APBN)

BAB V. PENUTUP

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU DAN CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan RENJA sampai Tahun Berjalan dan Realisasi RPJMD

2.1.1. Evaluasi Indikator Makro Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dalam Pembangunan Jambi

Indikator makro keberhasilan pembangunan Jambi dari Sektor Pertanian pada Sub Sektor Tanaman pangan dan Hortikultura adalah berdasarkan angka kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), pertumbuhan sektor pertanian dan Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP), yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan pada tahun 2010 pada Triwulan I 2019 mencapai Rp. 36.296,4 milyar, dibandingkan dengan PDRB tahun Triwulan I 2018 sebesar Rp. 49.703,2 milyar. Terjadi Perlambatan Pertumbuhan Ekonomi sebesar -2,04 (q-to-q). PDRB Triwulan I 2019 dibandingkan dengan Triwulan I 2018 (y-on-y) terjadi pertumbuhan sebesar 4,73. Sumber Pertumbuhan PDRB di Provinsi Jambi Triwulan I 2019 terbesar disumbangkan oleh sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dengan nilai sebesar 1,26. (*Sumber : Berita Resmi Statistik No. No. 27/05/15/Th.XIII, 6 Mei 2019, BPS Provinsi Jambi*). PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010 pada triwulan II 2019 mencapai Rp. 37.034,2 milyar. Bila dibandingkan dengan PDRB Triwulan I 2019 terjadi peningkatan 1,13 dan jika dibandingkan dengan triwulan II 2018 (y-on-y) terjadi pertumbuhan sebesar 4,55. Sumber Pertumbuhan PDRB di Provinsi Jambi Triwulan II 2019 terbesar disumbangkan oleh sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dengan nilai sebesar

1,19. (Sumber : Berita Resmi Statistik No. 46/08/15/Th.XIII, 5 Agustus 2019, BPS Provinsi Jambi).

PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010 pada triwulan III 2019 mencapai Rp. 37.503,2 milyar. Bila dibandingkan dengan PDRB Triwulan II 2019 terjadi peningkatan 1,35 dan jika dibandingkan dengan triwulan II 2018 (y-on-y) terjadi pertumbuhan sebesar 4,31. Sumber Pertumbuhan PDRB di Provinsi Jambi Triwulan III 2019 terbesar disumbangkan oleh sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dengan nilai sebesar 1,39. (Sumber : Berita Resmi Statistik No. 61/11/15/Th.XIII, 5 November 2019, BPS Provinsi Jambi).

2. Struktur ekonomi Provinsi Jambi pada triwulan I-2019 didominasi oleh Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB, yakni sebesar 27,64 persen. Struktur ekonomi Provinsi Jambi pada triwulan II-2019 didominasi oleh Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB, yakni sebesar 27,41 persen. Struktur ekonomi Provinsi Jambi triwulan III-2019 didominasi oleh Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB, yakni sebesar 28,10 persen. (Sumber : Berita Resmi Statistik No. No. 27/05/15/Th.XIII, 6 Mei 2019, BPS Provinsi Jambi); (Sumber : Berita Resmi Statistik No. 46/08/15/Th.XIII, 5 Agustus 2019, BPS Provinsi Jambi) ; (Sumber : Berita Resmi Statistik No. 61/11/15/Th.XIII, 5 November 2019, BPS Provinsi Jambi).
3. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Provinsi Jambi Tahun 2018 subsektor Tanaman Pangan 108,46 dengan target pada RPJMD sebesar 99,27. NTUP Provinsi Jambi Tahun 2018 subsektor Hortikultura mencapai 103,95 dengan target pada RPJMD sebesar 99,27. NTUP Provinsi Jambi Tahun 2018

subsektor Peternakan 108,02 dengan target pada RPJMD sebesar 100,00. Nilai Tukar Petani (NTP) subsektor Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan berturut turut yakni 98,71 , 91,50 , dan 99,72.

Selama tahun 2018, secara kumulatif inflasi perdesaan di Provinsi Jambi sebesar 3,43 persen. Inflasi tertinggi terjadi di bulan Januari yaitu sebesar 1,46 persen. Inflasi yang terjadi pada Bulan Januari dipengaruhi oleh inflasi yang terjadi pada kelompok bahan makanan, kelompok makanan jadi, kelompok perumahan, kelompok sandang, kelompok kesehatan serta kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga. Deflasi tertinggi terjadi pada Bulan September sebesar 0,72 persen yang dipengaruhi oleh penurunan indeks pada kelompok bahan makanan, kelompok sandang dan kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga.

Nilai Tukar Petani (NTP) 2019 dengan tahun dasar 2012 subsektor Tanaman Pangan Provinsi Jambi sebesar 100,06, subsektor Hortikultura sebesar 91,30 dan subsektor Peternakan sebesar 101,20.

2.1.2. Evaluasi Pencapaian Kinerja Mikro Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan di Provinsi Jambi

Berdasarkan Angka Tetap tahun 2018 Provinsi Jambi mengalami peningkatan produksi padi sebesar 5,86% jika dibandingkan tahun 2017, yaitu dari 782.049 ton GKG menjadi 827.824 ton GKG. Kenaikan produksi padi ini terjadi karena adanya peningkatan produktivitas sebesar 2,49 Kw/Ha (5,41%), serta didukung oleh peningkatan luas panen sebesar 725 Ha (0,43%). Produktivitas padi di Provinsi Jambi tahun 2018 dapat melebihi target yang telah ditetapkan di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016-

2021, yaitu sebesar 47,30 Kw/Ha, dimana produktivitas yang telah dicapai mencapai 48,47 Kw/Ha.

Berdasarkan Angka Tetap tahun 2018 Provinsi Jambi mengalami peningkatan produksi jagung sebesar 8,05% jika dibandingkan tahun 2017, yaitu dari 98.681 ton PK menjadi 106.619 ton PK. Kenaikan produksi jagung ini terjadi karena adanya peningkatan produktivitas sebesar 13,34 Kw/Ha (20,97%), walaupun terjadi penurunan luas panen sebesar 1.657 Ha (-10,68%).

Berdasarkan Angka Tetap tahun 2018 Provinsi Jambi mengalami peningkatan produksi kedelai sebesar 11,28% jika dibandingkan tahun 2017, yaitu dari 10.925 ton BK menjadi 12.158 ton BK. Kenaikan produksi kedelai ini terjadi karena adanya peningkatan luas panen sebesar 1.234 Ha (17,09%), walaupun terjadi penurunan produktivitas sebesar 0,75 Kw/Ha (-4,96%).

Berdasarkan Angka Tetap tahun 2018 Provinsi Jambi mengalami penurunan populasi sapi sebanyak 359 ekor (0,23%) dari tahun 2017 sebanyak 159.546 ekor menjadi tahun 2018 sebanyak 159.187 ekor.

2.2. Tantangan dan Peluang Pembangunan Pertanian dan Peternakan

Tantangan dan peluang pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura dan peternakan Jambi tahun 2020 tidak dapat lepas dari kondisi internal dan eksternal baik level kabupaten/kota, provinsi, nasional maupun internasional. Dalam konteks pembangunan daerah yang menganut era keterbukaan, kinerja makro ekonomi nasional dan daerah cukup rentan dengan gejolak eksternal. Namun efek dari gejolak eksternal tersebut terhadap perekonomian Provinsi Jambi tergantung pada karakteristik ekonomi Provinsi Jambi dan kekuatan internal.

Tantangan utama pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura Jambi pada Tahun 2020 adalah :

- a. Semakin tingginya alih fungsi lahan.
- b. Menurunnya kesuburan tanah (lahan) pertanian.
- c. Kerusakan infrastruktur jaringan irigasi.
- d. Meluasnya areal yang potensial terkena gangguan bencana alam kekeringan/kebanjiran.
- e. Mahalnya agroinput (sarana produksi dan alat mesin pertanian).
- f. Menurunnya minat terhadap usaha tani.
- g. Kemampuan permodalan petani terbatas.
- i. Penerapan teknologi pertanian terbatas.
- j. Insentif peningkatan mutu masih rendah.
- m. Tingkat kehilangan hasil masih tinggi.
- n. Tingginya pemotongan hewan betina produktif serta rendahnya dukungan upaya penyelamatan dan pencegahannya.
- o. Peternakan masih didominasi oleh para peternak kecil dengan skala usaha terbatas dan merupakan usaha sampingan dari mata pencaharian utama

Peluang pembangunan pertanian tanaman pangan, hortikultura dan peternakan Jambi dalam menciptakan pembangunan pertanian adalah :

- a. Masih terdapat kesenjangan antara produktivitas riil ditingkat usaha tani dan produktivitas potensial komoditas pertanian, sehingga peningkatan produktivitas masih dapat dilakukan melalui peningkatan pemanfaatan (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) IPTEK, khususnya IPTEK pertanian yang spesifik lokasi. Permintaan pasar akan produk-produk pertanian.
- b. Pengembangan lahan pertanian di Provinsi Jambi masih cukup besar tersedia yang dapat dimanfaatkan dalam rangka penambahan baku lahan pertanian.
- c. Pemanfaatan teknologi tepat guna sampai saat ini belum sepenuhnya diterapkan karena masih rendahnya modal petani, masih terbatasnya akses petani terhadap lembaga permodalan, masih relatif rendahnya SDM petani

- d. Penggunaan produk pertanian semakin beragam (diversifikasi), tidak saja untuk konsumsi langsung dan ekspor tetapi juga sebagai bahan baku industri dan pakan ternak
- e. Pasar domestik sangat berpotensi untuk pemasaran produk pertanian tanaman pangan, hortikultura dan peternakan, dan cenderung meningkat terus akibat pertambahan jumlah penduduk dan tingkat kesejahteraan masyarakat
- f. Ketersedian tenaga untuk pembangunan tanaman pangan, hortikultura dan peternakan di Provinsi Jambi relatif masih tersedia jumlahnya dan masih murah
- g. Insentif investasi dalam kegiatan agribisnis belum mencukupi terutama yang berkaitan dengan kebijakan makro ekonomi dan besarnya resiko dibidang agribisnis.

2.3. Strategi dan Arah Kebijakan Pembangunan Pertanian dan Peternakan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan tanaman pangan hortikultura dan peternakan diperlukan kebijakan strategis dalam rangka menciptakan kondisi yang kondusif untuk perkembangan sistem dan usaha agribisnis melalui strategi pembangunan.

▪ Strategi

1. Pemberdayaan petani dan aparat pembina

Prioritas pembangunan diarahkan pada pemberdayaan petani dan aparat pembina sehingga petani mampu mengelola dan mengembangkan usahatani secara mandiri dan berkelanjutan. Untuk itu diperlukan upaya-upaya peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan melalui pendidikan/pelatihan, penguatan sarana kerja, dan pemanfaatan pola dan manajemen pembangunan.

Pemberdayaan petani dalam pembangunan pertanian adalah menempatkan petani sebagai pusat perhatian dan sasaran sekaligus pelaku utama pembangunan pertanian, artinya petani tidak hanya merupakan objek tetapi

sebagai subjek pelaku pembangunan. Upaya–upaya untuk memberdayakan petani sebagai subjek pembangunan pertanian dapat dilakukan melalui fasilitasi dan regulasi pemerintah yang mencakup aspek–aspek perlindungan, keberpihakan dan penciptaan peluang dalam mengembangkan usaha ekonomi petani.

Aparat Pembina dalam pembangunan pertanian adalah petugas yang diberi mandat untuk mendampingi petani dilapangan dalam melaksanakan kegiatan usahatani, baik teknis maupun mempersiapkan administrasi dalam melakukan usahatani tersebut.

2. Menumbuh kembangkan Dan Mengoptimalkan Fungsi Kelembagaan Dan Manajemen Usaha Tani Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani dan Peternak

Kelembagaan usaha tani perlu di tumbuh kembangkan untuk meningkatkan minat petani dalam berusaha tani. Sistem manajemen usaha tani yang dijalankan petani selama ini masih lemah dalam manajemen keuangan dan pola usaha taninya, oleh karena itu perlu adanya pembinaan manajerial usaha tani (Site Manager) untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani yang dapat diindikasikan dengan salah satu pengukuran yaitu rasio pendapatan petani (B/C ratio).

3. Mendorong Akselerasi Peningkatan Produktivitas, Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Melalui Penerapan Teknologi

Peningkatan produktivitas selama ini masih belum optimal, terutama didaerah pasang surut. Dari segi potensi, di Provinsi Jambi Produktivitas masih berpeluang besar untuk ditingkatkan. Potensi tersebut tercermin dari senjang rata – rata produktivitas riil dengan potensi hasil penelitian. Untuk mendorong peningkatan produktivitas perlu dilakukan pewilayahan sesuai tingkat produktivitas yang ada, kondisi daerah, tingkat penerapan teknologi, serta kesiapan sarana prasarana pendukung. Untuk daerah – daerah yang tingkat produktivitasnya masih rendah akan didorong untuk mempercepat terjadinya

peningkatan produktivitas melalui penerapan teknologi spesifik lokasi dan berwawasan lingkungan, yang disertai pengembangan rekayasa sosial dan ekonomi.

Untuk mendukung percepatan proses adopsi inovasi teknologi perlu dilakukan demonstrasi – demonstrasi dan sekolah lapang di berbagai wilayah.

Disamping itu peningkatan produksi komoditas unggulan perlu dilakukan dengan menerapkan teknologi maju dan tepat guna dilokasi sentra produksi yang telah ada dengan mempertimbangkan keseimbangan penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*) pasar. Khusus untuk hortikultura, peningkatan produksi diarahkan untuk memenuhi kebutuhan setempat (lokal) baik konsumsi maupun, peningkatan ekspor komoditi sayur –sayuran (kentang dan kubis)

Disamping itu untuk meningkatkan Indeks Pertanaman (*IP*), akan dilaksanakan pembangunan kincir – kincir air, sehingga petani didaerah tersebut bisa tanam sesuai yang diharapkan minimal 2 kali dalam setahun.

4. Mendorong Percepatan Diversifikasi Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan.

Dalam rangka mengantisipasi meningkatnya konsumsi beras sejalan dengan pertambahan penduduk, maka akan dilakukan upaya diversifikasi produksi tanaman pangan dan hortikultura. Upaya ini selain akan berdampak terhadap peluang pemanfaatan keragaman potensi ekologi, juga memperluas kesempatan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usaha agribisnis.

Potensi fisik dan peluang pasar komoditas tanaman pangan dan hortikultura saat ini masih belum optimal. Untuk mengoptimalkan potensi sumberdaya dan mendorong pendapatan petani diperlukan upaya – upaya untuk mendorong diversifikasi produksi tanaman pangan dan hortikultura sesuai kapasitas sumberdaya dan prospek pasar. Pengembangan komoditas hortikultura diprioritaskan melalui penumbuhan wilayah pengembangan sentra produksi di

lahan baru yang memiliki kecocokan agro ekosistem dengan mempertimbangkan daya serap dan permintaan pasar, nilai ekonomi, penguasaan teknologi dan lain-lain.

5. Mendorong Peningkatan Penanganan Pascapanen Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Dalam Mendukung Peningkatan Produksi Yang Berkelanjutan

Dalam rangka menekan susut hasil tanaman pangan yang masih tinggi diperlukan pembinaan untuk mendorong petani dalam peningkatan penanganan pasca panen tanaman pangan, Hortikultura dan Peternakan sehingga dapat mendukung peningkatan produksi yang memenuhi kebutuhan untuk ketahanan pangan dan berkelanjutan.

6. Penyediaan dan perbaikan sarana prasarana pertanian dan peternakan

Melaksanakan pengembangan lahan dan air melalui penyediaan dan perbaikan infrastruktur pertanian (pengendalian alih fungsi lahan, perluasan areal pertanian melalui optimalisasi lahan terlantar / tidur, konservasi dan rehabilitasi, perbaikan jalan usahatani, rehabilitasi jaringan irigasi tingkat desa dan tingkat usaha tani, melalui partisipasi masyarakat tani).

Disamping itu perlu ditingkatkan sarana dan prasarana pertanian berupa penyediaan benih, pupuk, alat dan mesin pertanian, pembiayaan serta sarana produksi pertanian lainnya.

7. Mendorong Peningkatan Efisiensi Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil.

Kunci terpenting dalam rangka meningkatkan daya saing produk pertanian, baik segar maupun olahan hasil pertanian adalah mutu produk yang baik dan efisien dalam proses produksi maupun pada tahap pemasarannya. Mutu produk yang efisien akan berpengaruh langsung terhadap harga dari setiap produk. Namun demikian perlu adanya upaya untuk mengurangi kehilangan

hasil yang cukup tinggi pada saat penanganan pasca panen tanaman pangan, khususnya padi.

Untuk itu akan dilakukan penyediaan alat perontok padi dan revitalisasi mesin penggilingan padi serta penyediaan lantai jemur di daerah sentra. Disamping itu, disetiap kabupaten akan didorong adanya pusat – pusat penjualan beras lokal yang dikelola oleh poktan/gapoktan, sehingga beras yang diproduksi oleh daerah Jambi dapat dinikmati oleh masyarakat jambi dengan kualitas yang baik dan harga bersaing.

8. Mendorong Peningkatan Produksi Dan Produktivitas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Yang Ramah Lingkungan Dan Aman Di Konsumsi

Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) selama ini masih sangat bergantung pada input bahan kimia (pupuk kimia dan Pestisida) yang berpengaruh terhadap keberlanjutan kemampuan SDA tersebut dan residu bahan kimia terhadap metabolisme kesehatan konsumen. Hal ini menyebabkan penurunan kemampuan SDA dan tidak baiknya efek dari penggunaan bahan kimia terhadap kesehatan. Oleh karena itu perlu didorong agar petani dalam budidaya pertaniannya menggunakan sistem pertanian organik (*go organic*) yang ramah lingkungan dan produk hasil pertanian tanaman pangan dan hortikultura dapat aman dikonsumsi.

▪ Arah Kebijakan Umum

Kebijakan yang berkaitan dengan pertanian dan peternakan berada dalam kewenangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dan yang perlu penanganan, antara lain adalah :

1. Peningkatan Keterampilan Petani Dan Petugas
 - a) Peningkatan ketrampilan petani dan petugas
2. Pemberdayaan Dan Penguatan Sistem Kelembagaan Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan
 - a) Kemandirian benih.

- b) Mengembangkan benih/bibit varietas unggul baru.
 - c) Meningkatkan produksi dan distribusi benih/bibit.
 - d) Meningkatkan perbaikan mutu benih/bibit.
 - e) Pemberdayaan kelembagaan perbenihan/pembibitan.
3. Mendorong Akselerasi Peningkatan Produktivitas, Produksi Dan Mutu Melalui Penerapan Teknologi.
- a) Peningkatan akses petani dan peternak terhadap efesiensi teknologi, benih/bibit unggul bermutu, melalui penerapan teknologi spesifik lokasi.
 - b) Penyediaan dan pemanfaatan alat mesin pertanian untuk meningkatkan efisiensi usahatani dan usaha ternak.
 - c) Peningkatan Indeks Pertanaman dan Inseminasi buatan untuk peningkatan produksi dan produktivitas tanaman dan ternak.
4. Mendorong Percepatan Diversifikasi Produksi Tanaman Pangan Dan Hortikultura.
- a) Menumbuhkan dan mengembangkan sentra tanaman pangan alternatif
 - b) Menumbuhkan kawasan sentra Produksi Hortikultura.
 - c) Memantapkan dan mengembangkan kawasan sentra Produksi Hortikultura
 - d) Meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman hortikultura yang ramah lingkungan dan aman dikonsumsi .
5. Penyediaan dan Perbaikan Sarana Prasarana Pertanian
- a) Pengelolaan Lahan dan air
 - b) Optimalisasi pemanfaatan Lahan dan rehabilitasi lahan untuk meningkatkan luas pertanaman serta Pencegahan dan penanggulangan masalah alih Fungsi Lahan.
 - c) Perluasan areal Pertanian (Lahan Sawah, Lahan Kering dan Lahan Horti)

- d) Penyediaan dan pengembangan pupuk organik dan pestisida hayati.
 - e) Penyediaan dan pengembangan alat dan mesin pertanian.
 - f) Dukungan Pembiayaan Pertanian.
6. Mendorong Peningkatan Efisiensi Pasca Panen, Pengolahan Dan Pemasaran Hasil
- a) Perbaikan penanganan pasca panen, terutama untuk komodity pangan strategis (Padi, jagung dan Kedelai).
 - b) Perbaikan pengolahan dan mutu hasil pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
 - c) Promosi produk, pengembangan dan pelayanan informasi pasar.
7. Penerapan Teknologi Pertanian yang Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan
- a) Gerakan dan Pemasyarakatan penggunaan pupuk organik
 - b) Penyediaan dan Pengembangan Pupuk organik dan pestisida hayati
 - 1) Peningkatan penggunaan pupuk organik dan pestisida hayati.
 - 2) Penyediaan sarana produksi secara 6 (enam) tepat.
 - 3) Peningkatan pengawasan peredaran penggunaan dan penyimpanan pupuk dan pestisida.
 - a) Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - 1) Pemantapan pengamatan dan peramalan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)
 - 2) Pemasyarakatan penggunaan agens hayati dan pestisida nabati untuk pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT).
 - 3) Peningkatan Pelayan Pos Informasi dan Pelayanan Agens Hayati (POS IPA).
 - 4) Peningkatan operasional laboratorium pengamatan hama dan penyakit tanaman

BAB III

PRIORITAS PEMBANGUNAN TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN

3.1. Prioritas Pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan

Prioritas pembangunan pertanian Tahun 2020 merupakan penajaman, perluasan cakupan, dan kelanjutan dari prioritas pembangunan pertanian 2019. Prioritas pembangunan pertanian tersebut ditetapkan dengan memperhatikan isu strategis serta arah kebijakan yang telah ditetapkan, sebagai berikut :

Peningkatan Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan, dengan sasaran yaitu terlaksananya kemandirian pangan di daerah dan kelestarian lingkungan dan sumberdaya alam serta terlaksananya penyediaan produk hortikultura yang dibutuhkan oleh masyarakat di daerah.

Penyediaan Dan Perbaikan Sarana Prasarana Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan, dengan sasaran yaitu terlaksananya Penyediaan dan perbaikan Sarana Prasarana pertanian di daerah.

Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Industri Hilir, Pemasaran Hasil Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan dan Investasi usahatani dan ternak, dengan sasaran yaitu terjadinya presentase (%) penurunan kehilangan / kerusakan hasil tanaman pangan dan hortikultura, peningkatan mutu produk hasil TPH, meningkatnya penjualan hasil produk lokal dan tersedianya data informasi pasar seluruh kabupaten / kota di Provinsi Jambi

3.2. Program Pembangunan

Program Pembangunan Pertanian tanaman pangan dan hortikultura tahun 2020 dilakukan melalui Common Goals dan non-Common Goals. Dalam pencapaian Common Goals dan non-Common Goals yang telah ditetapkan program pembangunan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2016-2021, yaitu:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan
6. Program Peningkatan Kualitas SDM Pertanian
7. Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Mutu, Pemasaran Hasil dan Investasi Pertanian
8. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan
9. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan
10. Program Pengendalian Dan Pemberantasan Penyakit Hewan
11. Program Peningkatan Produksi Peternakan
12. Program Pengembangan Usaha Peternakan
13. Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner
14. Program Peningkatan Fungsi Laboratorium Keswan dan Kesmavet
15. Program Peningkatan Pelestarian Satwa, Edukasi dan Rekreasi Masyarakat

Pencapaian program yang melalui Common Goals membutuhkan sinergitas lintas bidang di OPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi, antar tingkatan pemerintahan baik pusat, kabupaten/kota maupun desa/kelurahan, dan antar pelaku pembangunan baik pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat, serta perwilayahan pembangunan.

Sedangkan pencapaian program yang melalui Non-Common Goals merupakan prioritas pembangunan dalam rangka penumbuhan, pengembangan, peningkatan dan pementapan pembangunan Provinsi Jambi; pelaksanaan tugas pokok dan fungsi; serta pemenuhan belanja tetap dan mengikat OPD yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian Common Goals.

3.2.1. Common Goals/Urusan Wajib

A. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan, melalui program sebagai berikut :

- (1). Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan, dengan sasaran :
 - a. Meningkatnya produksi dan produktivitas padi, jagung dan kedelai
 - b. Meningkatnya produksi dan produktivitas sayuran organik
 - c. Meningkatnya produksi tanaman hias
 - d. Meningkatnya pengembangan hortikultura
 - e. Meningkatnya ketersediaan benih padi
 - f. Meningkatnya ketersediaan benih sumber kedelai, jagung dan kacang tanah
 - g. Meningkatnya ketersediaan benih sumber BPMT
 - h. Meningkatnya ketersediaan benih sumber kentang G1, G2 dan G3 di BBU
 - i. Meningkatnya ketersediaan benih di penangkar
 - j. Meningkatnya kelompok penangkar benih, dan meningkatnya ketersediaan benih padi gogo dan benih padi dataran tinggi hasil pemurnian
 - k. Meningkatnya pengawasan peredaran benih tanaman pangan dan hortikultura bersertifikat/berlabel untuk petani
 - l. Meningkatnya ketersediaan benih tanaman pangan dan hortikultura bersertifikat/berlabel untuk petani
 - m. Meningkatnya penerapan PHT tanaman pangan dan hortikultura
 - n. Meningkatnya penguatan kelembagaan Pos IPA

- (2). Program Pengendalian Dan Pemberantasan Penyakit Hewan, dengan sasaran :
 - a. Penurunan angka kematian ternak.
- (3). Program Peningkatan Produksi Peternakan, dengan sasaran :
 - a. Peningkatan populasi ternak
 - b. Peningkatan produksi ternak
- (4). Program Pengembangan Usaha Peternakan, dengan sasaran :
 - a. Terfasilitasinya pelaku usaha peternakan dalam peningkatan kualitas dan kuantitas mutu produk, sarana dan pemasaran.
 - b. Terfasilitasinya kelompok tani binaan untuk berbadan hokum.
- (5). Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner, dengan sasaran :
 - a. Peningkatan Produk Peternakan yang ASUH
 - b. Penerapan Kesrawan dan Perlindungan Masyarakat
- (6). Program Peningkatan Fungsi Laboratorium Keswan dan Kesmavet, dengan sasaran :
 - a. Peningkatan Kapasitas SDM Laboratorium Keswan dan Kesmavet
- (7). Program Peningkatan Kualitas SDM Pertanian, dengan sasaran :
 - a. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan petani/petugas.
- (8) Program Peningkatan Pelestarian Satwa, Edukasi dan Rekreasi Masyarakat
 - a. Peningkatan Pengembangan Kebun Binatang.
 - b. Peningkatan Pengembangan Pelayanan Pengunjung dan Ketatausahaan.

B. Penyediaan Dan Perbaikan Sarana Prasarana Pertanian,
melalui program sebagai berikut :

- (1). Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan, dengan sasaran :
 - a. Meningkatnya pengawasan pupuk dan pestisida di lapangan secara 6 tepat.
 - b. Meningkatnya pembinaan pengembangan alsin dan meningkatnya pengetahuan serta keterampilan operator UPJA
 - c. Meningkatnya kelompok P3A/GP3A berprestasi
 - d. Meningkatnya kelompok tani TAM berprestasi
 - e. Meningkatnya ketersediaan SID cetak sawah
 - f. Meningkatnya produktifitas lahan

C. Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Pengolahan dan Pemasaran Hasil TPH, melalui program sebagai berikut :

- (1). Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Mutu, Pemasaran Hasil dan Investasi Pertanian, dengan sasaran :
 - a. Meningkatnya hasil rendemen beras (%)
 - b. Meningkatnya pemasaran domestik dalam upaya mencapai peluang ekspor produk hasil pertanian tanaman pangan dan hortikultura (Komoditi)
 - c. Meningkatkan hasil olahan dan daya saing produk pertanian tanaman pangan dan hortikultura (jenis komoditi)
- (2). Program Pengembangan Usaha Peternakan, dengan sasaran :
 - a. Meningkatnya pemasaran produk peternakan
 - b. Meningkatkan hasil olahan dan daya saing produk peternakan

- (3). Program Peningkatan Pelestarian Satwa, Edukasi dan Rekreasi Masyarakat
 - a. Peningkatan Pengembangan Kebun Binatang
 - b. Peningkatan Pengembangan Pelayanan Pengunjung dan Ketatausahaan

3.2.2. Non Common Goals/Urusan Penunjang

- 1). Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan :
 - c. Penyediaan jasa surat menyurat
 - d. Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik
 - e. Penyediaan jasa administrasi keuangan
 - f. Penyediaan jasa kebersihan kantor
 - g. Penyediaan alat tulis kantor
 - h. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
 - i. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
 - j. Penyediaan bahan bacaan
 - k. Penyediaan makanan dan minuman
 - l. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
 - m. Penyediaan jasa tenaga kerja penunjang administrasi/ teknis pemerintah daerah
- 2). Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan kegiatan :
 - a. Pengadaan kendaraan dinas/operasional
 - b. Pengadaan peralatan gedung kantor
 - c. Pengadaan mebeleur
 - d. Pengadaan komputer
 - e. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
 - f. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
 - g. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Gedung Kantor
 - h. Rehabilitasi Sedang/ Berat Gedung Kantor

- 3). Program Peningkatan Disiplin Aparatur, dengan kegiatan :
 - a. Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya
- 4). Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur, dengan kegiatan :
 - a. Pendidikan dan pelatihan formal
- 5). Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan
 - a. Pendidikan dan pelatihan formal

3.2.3. Program Nasional

Pada Tahun Anggaran 2020 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi akan melaksanakan Program Nasional yang berasal dari Kementerian Pertanian RI. Program yang ditetapkan tersebut adalah berdasarkan RKP Pusat dan RKPD Propinsi Jambi yaitu:

- a) Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan.
- b) Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura.
- c) Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian
- d) Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat
- e) Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian

Dalam rangka mengimplementasikan program-program tahun Anggaran 2020 tersebut, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi telah merancang program, anggaran dan kegiatan tahun rencana seperti terlihat pada Bab berikutnya.

BAB IV

PROGRAM DAN KEGIATAN

Berdasarkan hasil Evaluasi Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan dan hortikultura tahun sebelumnya yang telah dijelaskan di atas, maka disusun rencana kerja yang dituangkan dalam matrik Rencana Kerja, yang terdiri atas: matrik Rencana Kerja Kegiatan Common Goals, matrik Rencana Kerja Kegiatan Penunjang Non Common Goals, dan matrik Rencana Kerja Pembangunan pertanian bersumber Dana Non APBD/APBN.

Dalam Matrik Rencana Kerja tersebut memuat rincian kegiatan Common Goals 10 program, dan Non Common Goals sebanyak 5 program pembangunan Provinsi Jambi yang mengacu kepada RPJMD Tahun 2016-2021 dan sudah dituangkan berdasarkan Bidang Urusan Pemerintah Daerah baik Urusan Wajib dan Pilihan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah Antar Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kab/Kota. Sedangkan Matrik Rencana Kerja yang pendanaannya bersumber dari APBN merupakan penjabaran program dan kegiatan yang mengacu kepada Prioritas Program dari Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2020.

4.1. Rencana Kerja Kegiatan Common Goals

Rencana Kerja Kegiatan Common Goals merupakan rencana kerja prioritas pembangunan pertanian dimana dalam setiap Matrik Rencana Kerja Kegiatan tersebut uraian rincian Program dan Kegiatan disusun berdasarkan sasaran-sasaran setiap Common Goals. Hal tersebut dimaksudkan sebagai upaya untuk lebih memfokuskan pencapaian target sasaran Program dan Kegiatan menurut sasaran-sasaran Common Goals tersebut.

4.2. Rencana Kerja Kegiatan Penunjang Non Common Goals

Rencana Kerja Non Common Goals merupakan rencana kerja penunjang yang dikategorikan bukan merupakan kegiatan prioritas pembangunan. Dalam Matrik Rencana Kerja Non Common Goals ini juga memuat rincian kegiatan dan program pembangunan pertanian Provinsi Jambi yang mengacu kepada RPJMD Tahun 2016-2021.

4.3. Rencana Kerja Kegiatan Nasional (APBN)

Sedangkan Matrik Rencana Kerja yang pendanaannya bersumber dari APBN merupakan penjabaran program dan kegiatan yang mengacu kepada Prioritas Program dari Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2020.

Isu permasalahan pembangunan Provinsi Jambi yang begitu luas hakekatnya tidak mungkin diatasi dengan hanya mengandalkan sumber pendanaan APBD Provinsi Jambi sendiri yang cukup terbatas. Disamping itu pada kenyataannya proses pembangunan yang sudah berjalan selama ini sudah merupakan perwujudan dari dukungan seluruh peran pemangku kepentingan di Provinsi Jambi, baik melalui pendanaan APBN, APBD Provinsi, APBD Kabupaten & Kota, Pihak Swasta, Bantuan/Pinjaman Luar Negeri maupun Swadaya Masyarakat. Oleh karena itu sangat penting untuk merekapitulasi dan memetakan kembali semua sumber pendanaan pembangunan pertanian di luar APBD Provinsi yang berkembang di Provinsi Jambi selama ini, untuk kemudian diarahkan sesuai dengan prioritas pembangunan yang direncanakan, agar dapat berdayaguna dan berhasil guna secara optimal.

BAB V

P E N U T U P

Tersusunnya Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2020 akan menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan tahunan berjalan yang berorientasi pada peningkatan produksi dan produktivitas serta dalam rangka peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani. Dengan adanya Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2020 diharapkan dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2020 dapat mensinergikan dengan program dan kegiatan kabupaten/kota dan stakeholder yang lain yang mendukung pada pembangunan pertanian di Provinsi Jambi.

LAMPIRAN

Program dan kegiatan OPD Dana APBD
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi
Tahun Anggaran 2020

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2020			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021	
							Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2					PILIHAN							
2	01				PERTANIAN				27,714,599,073	Prioritas III dan IV		32,891,212,192
2	01	01	01		Program pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Percepatan Pelayanan Administrasi Perkantoran (%)	Provinsi Jambi	5.00	4,064,840,055	Prioritas III dan IV	5.00	4,877,808,066
2	01	01	01	01	Kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat	Lamanya penyediaan Surat Menyurat serta Administrasi (Bulan)	Provinsi Jambi	12	4,125,120	Prioritas III dan IV	12	4,000,000
2	01	01	01	02	Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Lamanya Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik (Bulan)	Provinsi Jambi	12	1,246,605,184	Prioritas III dan IV	12	1,495,926,221
2	01	01	01	03	Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Lamanya penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor (Bulan)	Provinsi Jambi	12	26,800,000	Prioritas III dan IV	12	32,160,000
2	01	01	01	07	Kegiatan Penyediaan jasa administrasi keuangan	Lamanya Pembayaran Honor Tenaga Administrasi Keuangan (Bulan)	Provinsi Jambi	12	709,721,000	Prioritas III dan IV	12	851,665,200
2	01	01	01	08	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan dan Pemeliharaan Kantor	Lamanya penyediaan Alat Kebersihan Kantor (Bulan)	Provinsi Jambi	12	102,329,550	Prioritas III dan IV	12	122,795,460
2	01	01	01	10	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	Lamanya Penyediaan ATK dan operasional administrasi (Bulan)	Provinsi Jambi	12	171,848,541	Prioritas III dan IV	12	206,218,249
2	01	01	01	11	Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Lamanya penyediaan barang cetakan dan penggandaan (Bulan)	Provinsi Jambi	12	42,001,420	Prioritas III dan IV	12	50,401,704
2	01	01	01	12	Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Banyaknya Pengadaan Komponen Alat Listrik (Paket)	Provinsi Jambi	-	9,408,500	Prioritas III dan IV	1	11,290,200

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2020			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021	
							Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2	01	01	01	15	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan peraturan perundang undangan	Lamanya penyediaan jasa surat kabar/majalah (Bulan)	Provinsi Jambi	12	21,581,560	Prioritas III dan IV	12	25,897,872
2	01	01	01	17	Kegiatan Penyediaan Makan Minum	Lamanya penyediaan makanan dan minuman (Bulan))	Provinsi Jambi	12	86,900,000	Prioritas III dan IV	12	104,280,000
2	01	01	01	18	Kegiatan Rapat rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Frekuensi mengikuti Rakor dan Konsultasi (Kali)	Provinsi Jambi	26	225,088,100	Prioritas III dan IV	26	270,105,720
2	01	01	01	21	Kegiatan rancangan penyusunan program, anggaran dan pelaporan	Koordinasi, Pembinaan, pendampingan dan pengawalan kegiatan perencanaan (bulan)	Provinsi Jambi	12	720,605,600	Prioritas III dan IV	12	864,726,720
						Frekuensi Rapat Koordinasi Musrenbangtan Tingkat Provinsi Jambi (Kali)	Provinsi Jambi	1	-	Prioritas III dan IV	1	-
						Jumlah Penyusunan dokumen laporan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan (Dokumen)	Provinsi Jambi	9	-	Prioritas III dan IV	9	-
2	01	01	01	22	Kegiatan Sinkronisasi dan Evaluasi Program Kegiatan		Provinsi Jambi		218,217,680	Prioritas III dan IV		261,861,216
						Frekuensi Rapat Koordinasi Sinkronisasi dan Evaluasi (kali)	Provinsi Jambi	2	-	Prioritas III dan IV	2	-
						Lamanya monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan (Tahun)	Provinsi Jambi	1	-	Prioritas III dan IV	1	-
						Jumlah sistem monitoring dan evaluasi berbasis aplikasi (Program)	Provinsi Jambi	2	-	Prioritas III dan IV	2	-
2	01	01	01	23	Kegiatan pengumpulan dan pengolahan data statistik pertanian		Provinsi Jambi	-	298,011,800	Prioritas III dan IV	-	357,614,160
						Frekuensi Pertemuan Petugas Data Statistik Pertanian (Kali)	Provinsi Jambi	2	-	Prioritas III dan IV	1	-
						Jumlah dokumen data statistik pertanian tanaman pangan hortikultura dan peternakan (Dokumen)	Provinsi Jambi	3	-	Prioritas III dan IV	1	-

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2020			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021	
							Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2	01	01	01	24	Kegiatan Apresiasi Penatausahaan Kepegawaian		Provinsi Jambi	-	181,596,000	Prioritas III dan IV	-	217,915,200
						Frekuensi pelaksanaan Apresiasi penatausahaan kepegawaian (Kali)	Provinsi Jambi	2	-	Prioritas III dan IV	1	-
						Jumlah dokumen database kepegawaian (Dokumen)	Provinsi Jambi	1	-	Prioritas III dan IV	1	-
						Jumlah kelengkapan administrasi kepegawaian (Paket)	Provinsi Jambi	2	-	Prioritas III dan IV	2	-
2	01	01	02		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana Apratur (%)	Provinsi Jambi	10	2,023,603,256	Prioritas III dan IV	10	2,428,323,907
2	01	01	02	10	Kegiatan Pengadaan mebeleur	Jumlah Pengadaan maubeleur kantor (unit)	Provinsi Jambi	30	103,341,727	Prioritas III dan IV	20	124,010,072
2	01	01	02	11	Kegiatan Pengadaan komputer	Jumlah pengadaan komputer (Unit)	Provinsi Jambi	10	77,109,029	Prioritas III dan IV	10	92,530,835
2	01	01	02	12	Kegiatan pengadaan Kendaraan dinas/operasional	Jumlah Pengadaan Kendaraan (unit)	Provinsi Jambi	2		Prioritas III dan IV	2	-
						Tersedianya Kendaraan Operasional Roda Empat (Unit)	Provinsi Jambi	2	-	Prioritas III dan IV	2	-
						Tersedianya Assesoris Kendaraan (Paket)	Provinsi Jambi	2	-	Prioritas III dan IV	4	-
						Tersedianya Kendaraan Operasional Roda Dua (Unit)	Provinsi Jambi	10	-	Prioritas III dan IV	2	-
2	01	01	02	13	Kegiatan Pengadaan peralatan gedung kantor	Jumlah Pengadaan Peralatan Kantor (Paket)	Provinsi Jambi	14		Prioritas III dan IV	14	-
2	01	01	02	14	Kegiatan Rehabilitasi Sedang/ Berat Gedung Kantor	Jumlah pengadaan krehabilitasi sedang/berat gedung kantor (Paket)	Provinsi Jambi	10	408,550,500	Prioritas III dan IV	6	490,260,600
2	01	01	02	22	Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Lamanya Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor (Tahun)	Provinsi Jambi	1	122,200,000	Prioritas III dan IV	1	146,640,000
2	01	01	02	24	Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Lamanya Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional (unit)	Provinsi Jambi	309	1,312,402,000	Prioritas III dan IV	309	1,574,882,400
2	01	01	02	28						Prioritas III dan IV		-
2	01	01	03		Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur (%)	Provinsi Jambi	5.00	297,593,780	Prioritas III dan IV	5.00	357,112,536
2	01	01	03	02	Kegiatan Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Jumlah Pengadaan Pakaian Dinas dan Perlengkapannya (Stel)	Provinsi Jambi	650	297,593,780	Prioritas III dan IV	650	357,112,536

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2020			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021	
							Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2	01	01	05		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan kapasitas SDM Aparatur (%)	Provinsi Jambi	5.00	60,000,000	Prioritas III dan IV	5.00	72,000,000
2	01	01	05	01	Kegiatan Pendidikan dan pelatihan formal	Lamanya mengikuti kursus/pelatihan pelatihan (Tahun)	Provinsi Jambi	1	60,000,000	Prioritas III dan IV	1	72,000,000
3	03	01	06		Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Tersedianya data peternakan dan kesehatan hewan (Laporan)	Provinsi Jambi	1	91,411,800		1	100,500,000
3	03	01	06	06	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Peternakan	Dokumen perencanaan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan (laporan)	11 Kab/ Kota	1	91,411,800		1	100,500,000
3	03	01	14		Program Peningkatan Kualitas SDM Pertanian	Persentase peningkatan pengetahuan dan keterampilan SDM Pertanian (%)	11 Kab/ Kota	63%	1,356,396,840	Prioritas III dan IV	70%	1,627,676,208
3	03	01	14	01	Kegiatan Diklat Peningkatan Kompetensi SDM Pertanian	Jumlah peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani tentang mekanisasi pertanian (Orang)	11 Kab/ Kota	320.00	342,159,960		320.00	
3	03	01	14	02	Kegiatan Pemberdayaan Kelembagaan Penyuluhan dan Kelembagaan Tani	Jumlah kelembagaan petani yang didampingi dan dibina (lembaga)	11 Kab/ Kota	21.00	629,013,030		25.00	
3	03	01	14	03	Kegiatan Penyebaran Informasi dan Teknologi Penyuluhan	Tersebar nya informasi dan teknologi penyuluhan (paket)	11 Kab/ Kota	11.00	92,574,190		15.00	
3	03	01	14	04	Kegiatan Pengembangan Program dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh	Jumlah Dokumen programa penyuluhan yang disusun dan dievaluasi (dokumen)	Provinsi Jambi	1.00	210,959,140		1.00	
						Koordinasi, Pembinaan, pendampingan dan pengawalan kegiatan (bulan)	Provinsi Jambi	12.00			12.00	
3	03	01	14	05	Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Penyuluhan	Dokumen Pembinaan dan Evaluasi Penyuluhan yang dihasilkan (Dokumen)	Provinsi Jambi	1.00	81,690,520		1.00	
						Koordinasi, Pembinaan, pendampingan dan pengawalan kegiatan (bulan)	Provinsi Jambi	12.00			12.00	

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2020			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021	
							Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
3	03	01	12		Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Mutu, Pemasaran Hasil dan Investasi Pertanian	Peningkatan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Tanaman Pangan dan Hortikultura (%)	Provinsi Jambi	1.50	732,393,302	Prioritas III dan IV	1.50	878,871,962
3	03	01	12	01	Kegiatan Pembinaan, Pengolahan dan Promosi Hasil Pertanian	Meningkatnya pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan Petani/ Pelaku Usaha dalam pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian dan Terciptanya Pusat Etalase Promosi Hasil Pertanian di Provinsi Jambi (paket)	11 Kab/ Kota	11	676,790,302	Prioritas III dan IV	11	
						Jumlah Kelompok Tani dan petugas Berprestasi yang dinilai (Kab/Kota)	11 Kab/ Kota	11			11	
3	03	01	12	02	Kegiatan Peningkatan, Daya Saing dan Mutu Produk Hortikultura	Meningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan Petugas, Pengrajin dan Petani (kegiatan)	Provinsi Jambi	1	55,603,000	Prioritas III dan IV	1	
3	03	01	18		Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan	Persentase peningkatan Indeks Pertanaman (IP) (%)	Provinsi Jambi	-	2,117,323,280	Prioritas III dan IV	-	2,540,787,936
						IP 200	Provinsi Jambi	1.20	-	Prioritas III dan IV	1.20	-
						IP 300	Provinsi Jambi	1.40		Prioritas III dan IV	1.40	-
						Nilai Peningkatan Produktivitas (Kw/Ha)	Provinsi Jambi	-	-	Prioritas III dan IV	-	-
						- Padi	Provinsi Jambi	51.38	-	Prioritas III dan IV	51.92	-
						- Jagung	Provinsi Jambi	62.98	-	Prioritas III dan IV	68.58	-

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2020			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021	
							Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
						- Kedelai	Provinsi Jambi	14.44	-	Prioritas III dan IV	14.59	-
3	03	01	18	20	Kegiatan Pengelolaan Sistem Pengendalian dan Pengawasan Pupuk dan Pestisida	Jumlah Kab/Kota yang dilakukan pembinaan pengawasan pupuk dan pestisida di lapangan secara tepat untuk menunjang peningkatan produksi tanaman pangan (Kab/Kota)	11 Kab/ Kota	11	196,283,420	Prioritas III dan IV	11	235,540,104
3	03	01	18	21	Kegiatan Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian	Jumlah Pengadaan alsintan mendukung ketahanan pangan (unit)	11 Kab/ Kota	20	533,980,840	Prioritas III dan IV	30	-
						Jumlah inventarisasi data alsintan dan UPJA (paket)	11 Kab/ Kota	1		Prioritas III dan IV	1	-
						Jumlah Pembinaan Pengembangan Kelembagaan Alsintan/UPJA (paket)	11 Kab/ Kota	1		Prioritas III dan IV	1	-
						Frekuensi Koordinasi dan sinkronisasi Pengembangan Alat dan Mesin pertanian (Kali)	11 Kab/ Kota	2		Prioritas III dan IV	2	-
3	03	01	18	22	Kegiatan Pembinaan P3A dan Tata Air Mikro (TAM)	Jumlah Kab/Kota yang dilakukan pembinaan pemanfaatan irigasi dan drainase (Kab/Kota)	11 Kab/ Kota	11	202,892,740	Prioritas III dan IV	11	-
						Jumlah Kab/Kota yang dilakukan pembinaan pemanfaatan embung (Kab/Kota)	11 Kab/ Kota	8		Prioritas III dan IV	8	-
						Jumlah pengadaan fasilitas irigasi perpipaan (Unit)	11 Kab/ Kota	25		Prioritas III dan IV	25	-
						Jumlah pengadaan fasilitas pompa air (Unit)	11 Kab/ Kota	50		Prioritas III dan IV	50	-
						Lamanya operasional Tata Air Mikro (TAM) (Bulan)	11 Kab/ Kota	12		Prioritas III dan IV	12	-
3	03	01	18	23	Kegiatan Perluasan Areal Tanaman Pangan	Jumlah Kab/Kota yang dilakukan pendampingan cetak sawah (Kab/Kota)	11 Kab/ Kota	11	1,184,166,280	Prioritas III dan IV	11	-
						Jumlah Dokumen cetak sawah (Dokumen)	Provinsi Jambi	1		Prioritas III dan IV	1	-
						Jalan Usaha Tani (paket)	3 kab.	3		Prioritas III dan IV	3	-
						Luas Optimasi lahan (Ha)	11 Kab/ Kota	1,000		Prioritas III dan IV	1,000	-

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2020			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021	
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Luas perkembangan SRI (Ha)	11 Kab/ Kota	1,000		Prioritas III dan IV	1,000	-
		Jumlah Dokumen database penggunaan lahan pertanian tanaman pangan dan hortikultura (Dokumen)	11 Kab/ Kota	1		Prioritas III dan IV	1	-
		Lamanya operasional perluasan areal tanaman pangan (Bulan)	11 Kab/ Kota	12		Prioritas III dan IV	12	-
3	03 01 19	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan		-	6,055,756,712	Prioritas III dan IV	-	7,266,908,054
		- Padi	Provinsi Jambi	918,449	-	Prioritas III dan IV	933,583	-
		- Jagung	Provinsi Jambi	138,853	-	Prioritas III dan IV		-
		- Kedelai	Provinsi Jambi	16,755		Prioritas III dan IV		-
		Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura (%)			-	Prioritas III dan IV		-
		- Tanaman Sayur-sayuran	Provinsi Jambi	2.00	-	Prioritas III dan IV	2.00	-
		- Tanaman Buah-buahan	Provinsi Jambi	1.50	-	Prioritas III dan IV	1.50	-
		- Tanaman Biofarmaka	Provinsi Jambi	2.00	-	Prioritas III dan IV	2.00	-
		- Tanaman Hias	Provinsi Jambi	2.00	-	Prioritas III dan IV	2.00	-
		Persentase penurunan serangan hama dan penyakit tanaman pangan dan hortikultura (%)	Provinsi Jambi	3.00	-	Prioritas III dan IV	3.00	-
		Persentase peningkatan Luas areal pertanian ramah lingkungan (%)	Provinsi Jambi	0.50	-	Prioritas III dan IV	0.50	-
		Persentase peningkatan kemampuan penggunaan benih bermutu dan bersertifikat (%)	Provinsi Jambi	4.00	-	Prioritas III dan IV	4.00	-
		Persentase penurunan susut hasil tanaman pangan (%)	Provinsi Jambi	0.50	-	Prioritas III dan IV	0.50	-
		Persentase peningkatan mutu hasil produk hortikultura (%)	Provinsi Jambi	4.00	-	Prioritas III dan IV	4.00	-

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2020			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021	
							Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
						Persentase peningkatan produksi anggrek di Taman Anggrek sebesar 20% per tahun	Provinsi Jambi	3,110	-	Prioritas III dan IV	3,110	-
						Persentase Peningkatan PAD dari Taman Anggrek sebesar 10% per tahun	Provinsi Jambi	117,128,000	-	Prioritas III dan IV	117,128,000	-
						Persentase peningkatan ketersediaan plasma nutfah anggrek alam (%)	Provinsi Jambi	5.00	-	Prioritas III dan IV	5.00	-
01	2	01	19	07	Kegiatan Akselerasi Peningkatan Produksi Padi				865,533,700	Prioritas III dan IV	3	1,038,640,440
						Luasan Pengembangan Kawasan Pangan Terpadu (Ha)	11 Kab/ Kota	7,500			5,000	-
						Koordinasi, Pembinaan, pendampingan dan pengawalan kegiatan Peningkatan Produksi Padi (bulan)	11 Kab/ Kota	12		Prioritas III dan IV	12	-
						Luasan Denfarm Padi jajar legowo (Ha)	11 Kab/ Kota	850		Prioritas III dan IV	500	-
						Luasan Denfarm Padi hemat benih (Ha)	11 Kab/ Kota	1,250		Prioritas III dan IV	500	-
						Jumlah Dokumen Kajian Strategis peningkatan produksi dan produktivitas (Dokumen)	11 Kab/ Kota	1		Prioritas III dan IV	1	-
						Luasan Pengembangan Kawasan Pangan Terpadu (Ha)	11 Kab/ Kota	350		Prioritas III dan IV	350	-
01	2	01	19	09	Kegiatan Pengembangan Sentra Jagung	Luasan Pengembangan Jagung (Ha)	11 Kab/ Kota	750	610,496,340	Prioritas III dan IV	750	732,595,608
						Koordinasi, Pembinaan, pendampingan dan pengawalan kegiatan Peningkatan Produksi Jagung (bulan)	11 Kab/ Kota	12			12	-
						Frekuensi Pertemuan Evaluasi Peningkatan Produksi Jagung (Kali)	11 Kab/ Kota	2		Prioritas III dan IV	2	-
01	2	01	19	14	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Perbenihan Padi	Persentase penyediaan benih padi unggul bersertifikat, dan tersedianya benih padi unggul bersertifikat di BBI Padi untuk memenuhi kebutuhan benih (%)	BBi Suka Jaya	56 (23.300 kg)	369,636,170	Prioritas III dan IV	56 % 23.300 kg	443,563,404

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2020			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021	
							Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
						Koordinasi, Pembinaan, pendampingan dan pengawalan kegiatan Penguatan Kelembagaan Perbenihan Padi	11 Kab/ Kota	12			12	-
01	2	01	19	17	Kegiatan Pengembangan Kawasan Sentra Sayuran Organik, Tanaman Obat dan Florikultura	Jumlah Kabupaten Pengembangan Sayuran Organik (Kentang) di Petani (paket)	11 Kab/ Kota	5	792,169,296	Prioritas III dan IV	5	950,603,155
						Jumlah Ponpes Pengembangan Tanaman Sayuran (Ponpes)	11 Kab/ Kota	11		Prioritas III dan IV	11	-
						Jumlah Kab/Kota yang dilakukan Pembinaan, pendampingan, Monitoring, Evaluasi dan Identifikasi (Kab/Kota)	11 Kab/ Kota	11		Prioritas III dan IV	11	-
						Luas pengembangan kawasan sayuran (Ha)	11 Kab/ Kota	40		Prioritas III dan IV	50	-
						Luas pengembangan kawasan tanaman obat (Ha)	11 Kab/ Kota	2		Prioritas III dan IV	2	-
01	2	01	19	18	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Perbenihan Hortikultura	Penyediaan benih hortikultura unggul bersertifikat, dan tersedianya benih hortikultura unggul bersertifikat di BBI Hortikultura untuk memenuhi kebutuhan benih (batang)	BBI Sungai Tiga	10,000	280,935,100	Prioritas III dan IV	10,000	337,122,120
01	2	01	19	19	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Perbenihan Palawija	Penyediaan benih palawija unggul bersertifikat, dan tersedianya benih padi unggul bersertifikat di BBI Palawija untuk memenuhi kebutuhan benih (Kg)	BBI Sebapo	13,700	342,431,674	Prioritas III dan IV	56 % ;13.700 kg	410,918,009
01	2	01	19	21	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Perbenihan Kentang Kayu Aro	Penyediaan benih kentang unggul bersertifikat, dan tersedianya benih kentang unggul bersertifikat di BBI Kentang Kayu Aro untuk memenuhi kebutuhan benih (knol)	BBI Kayu Aro	50,000	186,524,200	Prioritas III dan IV	56 % ; 191.000 knol	223,829,040
01	2	01	19	37	Kegiatan Pengawasan Mutu dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah Pengawasan Mutu dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (Unit)	11 Kab/ Kota	21	360,551,300	Prioritas III dan IV	21	432,661,560
01	2	01	19	42	Kegiatan Penerapan PHT Berbasis Agens Hayati	Jumlah penerapan PHT berbasis Agens Hayati (Unit)	4 Kab/ Kota	5	301,185,650	Prioritas III dan IV	5	361,422,780

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2020			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021	
							Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
						Persentase peningkatan fasilitas prasarana dan sarana perlindungan tanaman pangan dan hortikultura dan sumber daya manusia (%)	11 Kab/ Kota	10.00		Prioritas III dan IV	10.00	-
01	2	01	19	43	Kegiatan Penguatan Kelembagaan POS IPA	Jumlah kelembagaan POS IPA (POS)	10 Kab/ Kota	10	192,299,278	Prioritas III dan IV	10	230,759,134
01	2	01	19	45	Penumbuhan dan Penguatan Penakar Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	Persentase penggunaan benih tanaman pangan dan hortikultura unggul bersertifikat, dan tersedianya benih tanaman pangan dan hortikultura unggul bersertifikat di penangkar untuk memenuhi kebutuhan benih (kg)	3 Kab	10,000	433,614,520	Prioritas III dan IV	10,000	520,337,424
01	2	01	19	46	Kegiatan Pengembangan Tanaman Hias	Terlaksananya Pengembangan Taman Anggrek dan Kultur Jaringan Jambi (paket)	Taman Anggrek Provinsi Jambi	1	346,126,124	Prioritas III dan IV	1	415,351,349
						Pameran Anggrek Tingkat Nasional (kali)	Taman Anggrek Provinsi Jambi	1	-	Prioritas III dan IV	1	-
						Pengadaan alat-alat laboratorium (unit)	Taman Anggrek Provinsi Jambi	5		Prioritas III dan IV	5	-
						Eksplorasi anggrek alam (tahun)	Taman Anggrek Provinsi Jambi	1	-	Prioritas III dan IV	1	-
01	2	01	19	47	Kegiatan Pembinaan Pengembangan Hortikultura	Jumlah Kabupaten Pengembangan Buah-buahan di Petani (batang)	10 Kab/kota	15,000	486,876,000	Prioritas III dan IV	15,000	584,251,200
						Frekuensi mengikuti Pameran ITF (Kali)	Provinsi Jambi	1		Prioritas III dan IV	1	-
						Jumlah Kab/Kota yang dilakukan Pembinaan, pendampingan, Monitoring, Evaluasi dan Identifikasi (Kab/Kota)	11 Kab/ Kota	10		Prioritas III dan IV	10	-
01	2	01	19	70	Kegiatan Pasca Panen Hortikultura	Jumlah Kab/Kota yang dilakukan Pembinaan, pendampingan, Monitoring, Evaluasi dan Identifikasi (Kab/Kota)	11 Kab/ Kota	11	95,025,000	Prioritas III dan IV	11	114,030,000
						Jumlah fasilitas sarana pasca panen hortikultura (paket)	10 Kab/ Kota	15		Prioritas III dan IV	15	-
						Frekuensi mengikuti Pameran teknologi pasca panen (Kali)	11 Kab/ Kota	1		Prioritas III dan IV	1	-
01	2	01	19	72	Kegiatan Pengembangan Kacang Kacangan dan Umbi umbian	Luas Pengembangan kedelai di Petani (Ha)	11 Kab/ Kota	5,000	278,754,840	Prioritas III dan IV	5,000	334,505,808

Kode						Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2020			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021	
								Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)
(1)						(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
						Jumlah Kab/Kota yang dilakukan Pembinaan, pendampingan, Monitoring, Evaluasi dan Identifikasi (Kab/Kota)	11 Kab/ Kota	11		Prioritas III dan IV	11	-	
						Frekuensi pelatihan Peningkatan Kapabilitas Petani/Petugas peningkatan produksi kedelai (Kali)	11 Kab/ Kota	1		Prioritas III dan IV	1	-	
01	2	01	19	74	Kegiatan Pasca Panen Tanaman Pangan	Jumlah failitasi sarana pasca panen tanaman pangan (paket)	1 Kab	10	113,597,520	Prioritas III dan IV	10	136,317,024	
						Jumlah Kab/Kota yang dilakukan Pembinaan, pendampingan, Monitoring, Evaluasi dan Identifikasi (Kab/Kota)	10 Kab/ Kota	10		Prioritas III dan IV	10	-	
						Jumlah Kabupaten/Kota yang dilakukan survey susut hasil (Kab/Kota)	9 Kab/ Kota	11		Prioritas III dan IV	11	-	
					Program Pengendalian Dan Pemberantasan Penyakit Hewan	Persentase penurunan angka kematian Hewan dan Mempertahankan Status Bebas Brucellosis	Provinsi Jambi	1	786,908,410	Prioritas III dan IV	1	944,290,092	
										Prioritas III dan IV		-	
					Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis	Jumlah Ternak yang Dilayani (ekor)	11 Kab/ Kota	15,000	786,908,410	Prioritas III dan IV	15,000	944,290,092	
						Terdatanya Kasus Penyakit Hewan dan Terawasinya Lalu Lintas Hewan (dokumen)	11 Kab/ Kota	2		Prioritas III dan IV	2	-	
						Jumlah Kab/Kota yang dilakukan Pembinaan, pendampingan, Monitoring, Evaluasi dan Identifikasi (Kab/Kota)	10 Kab/ Kota	10		Prioritas III dan IV	10	-	
					Program Peningkatan Produksi Peternakan	Persentase Peningkatan Populasi Ternak (ekor)	Provinsi Jambi		6,209,753,708	Prioritas III dan IV	-	7,451,704,450	
						Sapi	Provinsi Jambi	171,667		Prioritas III dan IV	171,990	-	
						Kerbau	Provinsi Jambi	44,925		Prioritas III dan IV	45,000	-	
						Kambing	Provinsi Jambi	614,469		Prioritas III dan IV	616,000	-	
						Unggas	Provinsi Jambi	39,710,283		Prioritas III dan IV	39,750,000	-	

Kode						Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2020			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021		
								Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)	
(1)						(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
							Persentase Peningkatan Produksi Ternak (ton)				Prioritas III dan IV	-	-	
							Sapi	Provinsi Jambi	4,962					
							Kerbau	Provinsi Jambi	2,379					
							Kambing	Provinsi Jambi	973					
							Unggas	Provinsi Jambi	28,962					
							Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Perbibitan Ternak	Tersedianya Sarana dan Prasarana Peternakan di BBID Sungai Gelam (paket)	Ma. Jambi	4	205,656,500	Prioritas III dan IV	4	246,787,800
								Tersedianya Hijauan Pakan ternak (ha)	Ma. Jambi	75		Prioritas III dan IV	75	-
							Kegiatan pengembangan balai perbibitan ternak	Terlaksananya Inseminasi Buatan (IB) [ekor]	11 Kab/ Kota	15,000	1,756,063,508	Prioritas III dan IV	15,000	2,107,276,210
								Sapi Layak bibit (ekor)	11 Kab/ Kota	300		Prioritas III dan IV	300	-
								Terlaksananya Prosesing Semen Beku (dosis)	Kota Jambi	7,000		Prioritas III dan IV	700	-
							Kegiatan Pengembangan Perbibitan dan Produksi Ternak	- Pengembangan ternak Kambing (ekor)	5 Kab/ Kota	750	3,987,531,500	Prioritas III dan IV	750	4,785,037,800
								Jumlah kelompok pembibitan dan produksi ternak binaan (kelompok)	11 Kab/ Kota			Prioritas III dan IV	50	-
								Pengadaan Ternak				Prioritas III dan IV		-
								- Ayam buras (ekor)	11 Kab/ Kota	5,000		Prioritas III dan IV		-
								- Itik (ekor)	11 Kab/ Kota	2,500		Prioritas III dan IV		-
								Jumlah Kab/Kota yang dilakukan Pembinaan, pendampingan, Monitoring, Evaluasi dan Identifikasi (Kab/Kota)	11 Kab/ Kota	11			11	-
							Kegiatan Pengembangan Pakan ternak	Terlaksananya pengembangan dan pengawasan pakan ternak (kab/kota)	11 Kab/ Kota	11	260,502,200	Prioritas III dan IV	11	-
								Jumlah Kab/Kota yang dilakukan Pembinaan, pendampingan, Monitoring, Evaluasi dan Identifikasi (Kab/Kota)	10 Kab/ Kota	10			11	-

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2020			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021	
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Program Pengembangan Usaha Peternakan	Meningkatnya indeks Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Sub sektor Peternakan	Provinsi Jambi	11	417,713,050	Prioritas III dan IV	100	501,255,660
	Kegiatan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	Jumlah pelaku usaha peternakan yang terfasilitasi/dibina dalam peningkatan kualitas dan kuantitas mutu produk, sarana dan pemasaran (jenis)	11 Kab/ Kota	4	300,042,930	Prioritas III dan IV	8	-
		Promosi produk hasil peternakan (Kegiatan)	11 Kab/ Kota	6		Prioritas III dan IV	6	-
		Jumlah Kab/Kota yang dilakukan Pembinaan, pendampingan, Monitoring, Evaluasi dan Identifikasi (Kab/Kota)	11 Kab/ Kota	11		Prioritas III dan IV	11	-
	Kegiatan Permodalan Investasi dan Penguatan Kelembagaan Peternak	Jumlah kelompok tani binaan yang terfasilitasi berbadan hukum dan terfasilitasi akses permodalan (kelompok)	11 Kab/ Kota	50	117,670,120	Prioritas III dan IV	50	-
		Lomba Kelompok ternak Agribisnis peternakan dan petugas peternakan (Kategori)	11 Kab/ Kota	8		Prioritas III dan IV	8.00	-
		Jumlah Kab/Kota yang dilakukan Pembinaan, pendampingan, Monitoring, Evaluasi dan Identifikasi (Kab/Kota)	11 Kab/ Kota	11		Prioritas III dan IV	11	-
	Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner				270,338,000	Prioritas III dan IV		324,405,600

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2020			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021	
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Kegiatan Peningkatan dan pengembangan Fungsi Kesmavet	Jumlah Sampel PAH yang diperiksa (sampel)	11 Kab/ Kota	50	270,338,000	Prioritas III dan IV	50	-
		Jumlah Unit Usaha yang Menerapkan Kesrawan (unit)	11 Kab/ Kota	13		Prioritas III dan IV	13	-
		Pengawan dan pendampingan pemotongan ternak (kegiatan)	3 Kab/ Kota	3		Prioritas III dan IV	3	-
		Jumlah Kab/Kota yang dilakukan Pembinaan, pendampingan, Monitoring, Evaluasi dan Identifikasi (Kab/Kota)	11 Kab/ Kota	11		Prioritas III dan IV	11	-
	Program Peningkatan Fungsi Laboratorium Keswan dan Kesmavet	Peningkatan Akreditasi (sertifikat)	11 Kab/ Kota	7	727,880,156			873,456,187
	Kegiatan Kapasitas Laboratorium Keswan dan Kesmavet	Peningkatan Kapasitas SDM Laboratorium (pelatihan petugas Laboratorium)	11 Kab/ Kota	20	408,117,498			
		Sarana dan Prasarana Laboratorium (paket)	11 Kab/ Kota	5				
		Pembinaan Lab. Tipe c (kab/Kota)	11 Kab/ Kota	11				
	Kegiatan Monitoring, Surveilans dan Pemeriksaan	Jumlah Spesimen Keswan dan Kesmavet (spesimen)	11 Kab/ Kota	7,500	319,762,658	Prioritas III dan IV	7,500.00	-
		Jumlah Pemeriksaan sampel Keswan dan kesmavet	11 Kab/ Kota	7,500		Prioritas III dan IV	7,500.00	-
		Jumlah Kab/Kota yang dilakukan Pembinaan, pendampingan, Monitoring, Evaluasi dan Identifikasi (Kab/Kota)	11 Kab/ Kota	11.00		Prioritas III dan IV	11.00	-

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2020			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021	
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Program Peningkatan Pelestarian Satwa, Edukasi dan Rekreasi Masyarakat	Persentase peningkatan jumlah pengunjung (%)	Kota Jambi	15,5 (525.000)	2,502,686,724	Prioritas III dan IV	550,000.00	3,003,224,069
	Kegiatan Pemeliharaan dan Perawatan Satwa	Persentase Angka Kematian Satwa (%)	Kota Jambi	1.6	1,011,354,000		1.4	
		Pemeliharaan Satwa di Kebun Binatang (ekor)	Kota Jambi	400			400	
	Kegiatan Pengembangan Kebun Binatang	Peningkatan pendapatan retribusi kebun binatang (milyar)	Kota Jambi	3.4	79,814,250		3.9	
		Sosialisasi dan promosi kebun binatang (Kab/kota)	11 Kab/ Kota	11			11	
	Kegiatan Pengembangan Pelayanan Pengunjung dan Ketatausahaan	Terlaksananya operasional kebun binatang (tahun)	Kota Jambi	1	1,411,518,474		1	
		Tersedianya Sarana dan Prasarana (unit)	Kota Jambi	5			5	

Jambi, 2019
Kepala Dinas

Ir. Akhmad Maushul
NIP. 19651211 199009 1 001